

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Sugiyono (2014, hlm. 3) menjelaskan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah penelitian deskriptif analisis menggunakan teknik penelitian korelasional. Penekanan pada penelitian korelasional memperkirakan hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Siregar (2014, hlm. 7) juga menerangkan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini biasanya meliputi pengukuran statistik dari hubungan antar variabel, disebut korelasi karena merupakan pernyataan hubungan tentang derajat keterkaitan atau signifikansi antar variabel.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu dua variabel bebas atau independen, yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen (X_1) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (X_2), dan satu variabel terikat atau dependen, yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). Ketiga variabel penelitian dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Definisi Operasional Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Mengajar Dosen

Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dalam penelitian ini adalah tanggapan atau penilaian mahasiswa tentang keterampilan

mengajar dosen yang meliputi keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi mengajar, menjelaskan, membuka dan menutup perkuliahan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Data persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin.

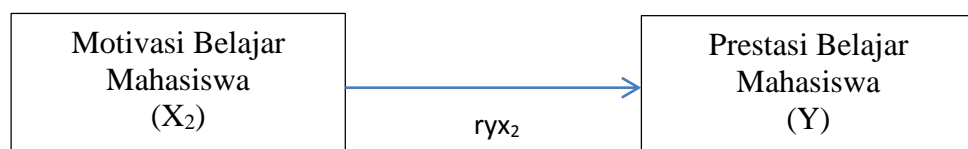
2. Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah kesungguhan atau daya dorong dalam diri mahasiswa untuk belajar lebih baik guna mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Motivasi belajar dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Data motivasi belajar ini diperoleh dengan memberikan angket kepada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin.

3. Definisi Operasional Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa hingga semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015. Data prestasi belajar ini berupa dokumen hasil belajar mahasiswa yang diperoleh setelah perkuliahan berakhir tiap akhir semesternya.

Adapun pola hubungan antara variabel bebas yaitu X_1 , dan X_2 terhadap variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut. Pola hubungan variabel merupakan konsentrasi masalah dalam penelitian ini. Pola hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti pada gambar berikut ini:



Gamabr 3.1 Hubungan antar Variabel Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 117). Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya yang bersatus aktif mengikuti kuliah pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015. Mahasiswa yang bersatus aktif mengikuti perkuliahan pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015 adalah sebanyak 150 orang mahasiswa.

Sugiyono (2014, hlm. 118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah nonprobability sampling jenis sampling purposive. *Purposive sample* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (Siregar, 2014, hlm.33). Syarat-syarat teknik *purposive sample* yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel ialah mahasiswa tahun angkatan 2012 dan mahasiswa tahun angkatan 2011 yang bersatus aktif mengikuti kuliah pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel ini ialah:

1. Mahasiswa tahun angkatan 2012 dan mahasiswa tahun angkatan 2011 pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015 berada pada semester ke enam dan semester delapan.
2. Mahasiswa tahun angkatan 2012 dan mahasiswa tahun angkatan 2011 pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015 telah menyelesaikan

lebih dari 65% mata kuliah dalam masa studinya di program studi pendidikan teknik mesin.

3. Mahasiswa tahun angkatan 2011 pada semester genap Tahun Akademik 2014/ 2015 sebagian besar telah mengontrak mata kuliah skripsi sebagai mata kuliah syarat dalam menyelesaikan studinya di program studi pendidikan teknik mesin.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut diharapkan sampel pada penelitian ini dapat mencerminkan data prestasi belajar pada program studi pendidikan teknik mesin.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010, hlm. 265). Instrumen harus mengukur/ menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan menguji korelasi antar variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket sebagai data primer dan dokumentasi sebagai data sekunder.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan sesuai dengan variabel-variabel yang akan diukur. Melihat inti permasalahannya, variabel yang hendak diukur adalah persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, hlm. 199). Angket pada umumnya digunakan untuk mendapatkan tentang fakta, pendapat, pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam suatu peristiwa. Angket dalam penelitian ini digunakan

untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

Jenis angket yang digunakan untuk menjaring data kedua variabel tersebut ialah menggunakan angket jenis tertutup model skala Likert. Angket ini dibuat dalam bentuk *checklist* dengan lima alternatif jawaban, adapun pola penskorannya (*scoring*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala penilaian model likert

No.	Pernyataan	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang- kadang	3	3
4	Hampir tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2005, hlm. 107)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar mahasiswa. Dokumen hasil belajar mahasiswa digunakan untuk variabel prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin. Dokumen ini merupakan akumulasi dari nilai yang diberikan dosen pengampuh mata kuliah kepada mahasiswa pada tiap semesternya. Teknik dokumentasi dipilih karena menurut peneliti nilai atau prestasi belajar yang diberikan dosen lebih komprehensif dan dosen lebih memahami prestasi yang didapat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

3. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen angket pada penelitian ini peneliti buat berdasarkan rujukan yang peneliti peroleh dari berbagai sumber yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Langkah pengujian perlu ditempuh mengingat instrumen yang digunakan belum merupakan alat ukur yang baku. Hal ini sejalan dengan pendapat

Sugiyono (2014, hlm. 148) yang mengatakan bahwa instrumen-instrumen dalam bidang sosial walaupun telah teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi. Uji coba instrumen dilakukan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Terdapat dua jenis pengujian pada uji coba instrumen penelitian yaitu:

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak. Sugiyono (2014, hlm. 173) menjelaskan bahwa kata valid disini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada pengujian validitas instrumen, peneliti melakukan pengujian terhadap butir-butir pernyataan (item) yang ada dalam angket. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Uji validitas instrumen ini dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (Sugiyono, 2014, hlm. 255) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi.

n = Jumlah responden uji coba.

x = Skor setiap item.

y = Skor seluruh item responden uji coba.

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai r hitung untuk tiap item pernyataan pada angket. Nilai r hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak valid. Untuk nilai r tabel dengan n = 30 pada taraf signifikansi 95 % didapat $r_{tabel} = 0,361$. Hasil analisis masing-masing butir item pernyataan dari instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran 2.

Adapun kriteria yang digunakan pada uji validitas instrumen ialah:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item pernyataan valid.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item pernyataan tidak valid.

Pada angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen, terdapat 31 butir item pernyataan yang diujikan tingkat validasinya menggunakan 30 responden diluar ruang sampel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 23 butir item pernyataan valid (soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31) dan 8 butir item pernyataan tidak valid (1, 6, 9, 10, 14, 15, 17, 25).

Demikian juga item-item pernyataan pada angket motivasi belajar mahasiswa. Jumlah butir item pernyataan pada angket motivasi belajar mahasiswa adalah 30 butir item pernyataan yang diujikan menggunakan responden yang sama dengan angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen. Setelah dilakukan uji validasi, maka jumlah item pernyataan yang valid sebanyak 25 butir item diantaranya adalah item dengan nomor (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30) sementara 5 butir item pernyataan tidak valid yaitu butir item dengan nomor (6, 17, 18, 22, 23). Butir-butir item pernyataan yang valid tersebut kemudian dijadikan sebagai instrumen untuk menguji para responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Jumlah butir item pernyataan yang digunakan ialah 20 butir item pernyataan untuk angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan 20 butir item pernyataan untuk angket motivasi belajar mahasiswa.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Nasution (2005, hlm. 104) menjelaskan bahwa reliabilitas dari alat ukur adalah penting, karena apabila alat ukur yang digunakan tidak reliabel dengan sendirinya tidak valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang akan diukur. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang disepakati itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat

pengumpul data penelitian ataukah tidak. Instrumen yang reliabel mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Uji reliabilitas juga dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Siregar, 2014, hlm. 58). Uji reliabilitas seluruh item pernyataan angket dihitung menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.

k = Jumlah item dalam instrumen.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians item instrumen.

σ_t^2 = Varians total.

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam menghitung reliabilitas instrumen penelitian yang pilihan skornya bukan 1 dan 0. Hasil yang diperoleh yaitu r_{11} dibandingkan dengan nilai dari tabel *r-Product Moment*. Adapun kreteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Jika nilai $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran ketepatan suatu tes apabila diberikan kepada objek yang dites.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui terlebih dahulu jenis pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan, dalam hal ini adalah item pernyataan berjenis angket.
- 2) Menghitung varian butir item pernyataan.
- 3) Menghitung varian total.

4) Menghitung r_{11} .

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat dua buah nilai r_{11} , Nilai r_{11} tersebut adalah hasil pengujian dari item pernyataan angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan item pernyataan angket motivasi belajar mahasiswa. Besar nilai r_{11} untuk item pernyataan angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen adalah 0,870. Untuk jumlah responden sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 95% dan $dk = n - 1$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,367. Mengacu pada kriteria yang ada, yaitu jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Nilai r_{11} untuk item pernyataan angket motivasi belajar mahasiswa didapat sebesar 0,856. Untuk jumlah responden sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 95% dan $dk = n - 1$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,367. Mengacu pada kriteria yang ada yaitu, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (data tentang uji reliabilitas instrumen terlampir pada lampiran 2).

D. Prosedur Penelitian

Terdapat dua tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu tahapan persiapan sebelum proses pengumpulan data, dan tahapan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, peneliti melakukan survey awal di lokasi penelitian yaitu semacam penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengenali dengan baik lingkungan di mana penelitian dilakukan. Pada tahapan ini dilakukan pula pengumpulan sumber-sumber masalah serta latar belakang dari permasalahan yang timbul. Tahapan selanjutnya dilakukan identifikasi masalah atau disebut juga dengan fokus penelitian (*research focus*) baik secara empiris maupun secara teoritis. Setelah itu disusun rumusan masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 55) mengemukakan bahwa rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan

data. Rumusan masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah assosiatif dengan bentuk hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Langkah berikutnya setelah rumusan masalah disusun ialah melakukan pengkajian teori yang relevan dengan permasalahan. Kajian teoritis ini digunakan sebagai bahan untuk membuat hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan penetapan metoda/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Setelah metoda penelitian yang sesuai dipilih, dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu kuesioner penelitian tersebut diuji validitas serta reliabilitasnya.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 30 responden diluar ruang sampel penelitian pada program studi pendidikan teknik mesin. Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket, item yang dinyatakan valid dan reliabel kemudian digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang menjadi sampel.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan pengumpulan data dari sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik sampling *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan diolah. Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkas atau angka ringkas dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu, sehingga hasil penelitian pun segera dapat diketahui. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Menyeleksi (*editing*) data yang telah dikumpulkan dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan

editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

- b) Memberi skor terhadap item-item angket berdasarkan pola skor ke dalam tabel rekapitulasi data (tabulasi).
- c) Data kemudian diinterpretasikan agar dapat dianalisis.

Data yang telah diolah kemudian dideskripsikan, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis statistik yang digunakan ialah teknik uji korelasional. Berdasarkan hasil analisis ini, maka dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak. Tahapan terakhir dari pelaksanaan penelitian adalah penyusunan kesimpulan berupa jawaban terhadap rumusan masalah yang telah disusun.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis} & : H_0 : \rho_{y2} < 0 \\ & H_a : \rho_{y2} \geq 0 \end{aligned}$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis Nol.

H_a : Hipotesis Alternatif.

ρ_{y2} : Koefisien korelasi antara motivasi belajar mahasiswa (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Deskripsi data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat tabulasi data untuk setiap variabel, kemudian menginterpretasikan data tersebut berdasarkan skor yang ada pada tiap indikator. Untuk mengetahui tingkat interpretasi data, maka data tersebut ditafsirkan dengan tabel kategori interval variabel berikut ini.

Tabel 3.2 Kategori interval variabel

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi/ Sangat Terampil
61% - 80%	Tinggi/ Terampil
41% - 60%	Cukup Tinggi/ Cukup Terampil
21% - 40%	Rendah/ Kurang Terampil
0% - 20%	Rendah Sekali/ Tidak Terampil

Sumber: diadopsi dari Riduwan (2014, hlm. 29)

Adapun tujuan dari deskripsi data ini ialah untuk mengetahui makna dari skor yang diperoleh dari angket penelitian.

2. Uji persyaratan analisis data

Uji persyaratan analisis data dilakukan untuk mengetahui jenis analisis yang tepat pada data hasil penelitian. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji homogenitas untuk memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogen. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *chi kuadrat* dan uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan membandingkan varian terbesar dan varians terkecil untuk ketiga variabel penelitian. Adapun langkah-langkah uji homogenitas tersebut ialah: (a) mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil; (b) membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

3. Analisis data dan uji hipotesis penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan uji signifikansinya, dimana untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* beserta uji signifikansi korelasi *Person Product Moment*.

Sesuai hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam pengujiannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui korelasi antara X_2 terhadap Y digunakan rumus korelasi sederhana *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi.

n = Jumlah responden.

x = Skor setiap item.

y = Skor seluruh item responden.

Apabila nilai (r) telah diperoleh dari hasil perhitungan, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel interpretasi berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 257)

2. Untuk uji signifikansi variabel X terhadap Y digunakan rumus di bawah ini. Dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Taraf signifikansi korelasi.

r = Koefisien korelasi.

n = Jumlah responden.

Setelah didapatkan nilai t hitung, harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kesalahan 5 persen uji dua pihak dan $dk = n-2$.

3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai koefisien determinasi.

r = Nilai koefisien korelasi.